

ABSTRAK

Suhaidi. 210211020015. *Evaluasi Program Segitiga Restitusi Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin.* Pembimbing I Dr. H. Yahya Mof, M.Pd., Pembimbing II Dr. Muhdi, M.Ag., Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan/ Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Evaluasi Program Segitiga Restitusi, Karakter Disiplin.

Segitiga restitusi merupakan langkah bagi pendidik bagaimana mendisiplinkan peserta didik ketika melakukan pelanggaran. Adapun langkah dalam restitusi tersebut adalah: 1. Menstabilkan identitas, pada bagian ini seorang pendidik menyadari peserta didik bahwa melakukan kesalahan adalah hal yang wajar dan bukan hanya mereka saja yang pernah melakukan kesalahan., 2. Memvalidasi tindakan yang salah, pada bagian ini seorang pendidik dapat membantu peserta didik menemukan cara yang baik untuk memenuhi kebutuhan mereka tanpa mengganggu kebutuhan orang lain, yang diperhatikan bahwa seorang pendidik terlebih dahulu memahami kebutuhan dasar yang mendasari tindakan peserta didik., 3. Menanyakan keyakinan, pada bagian ini pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik untuk waktu mendatang. Evaluasi merupakan langkah dalam menilai apakah program yang dijalankan sudah baik atau tidak dan apakah sudah mendapatkan hasil, sedangkan tujuan dari program segitiga restitusi yaitu untuk menumbuhkan karakter disiplin peserta didik dan menghindari hukuman fisik kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program segitiga restitusi yang sedang berjalan pada sekolah SMP IT Nurul Fikri yang mana tujuannya adalah untuk menumbuhkan karakter disiplin pada peserta didik, adapun model evaluasi program yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang ditulis oleh Daniel Stufflebeam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin Komplek Wijaya Lesetari Kelurahan Basirih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program segitiga restitusi berjalan sesuai prosedur restitusi serta mampu meminimalisir hukuman fisik dan angka pelanggaran lebih berkurang. Dari hasil wawancara yang disampaikan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru BK bahwa program segitiga restitusi sejauh ini mampu menurunkan tingkat pelanggaran yang dilakukan peserta didik, namun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada 2 atau 3 peserta didik dari 139 peserta didik masih sering terlambat datang kesekolah dan sekitar 5 peserta didik masih sering terlambat mengikuti program sekolah. Evaluasi *context* menunjukkan bahwa fasilitas dan prasarana lembaga sudah dikatakan cukup representatif karena bisa dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil obserpasi peneliti bahwa fasilitas sekolah cukup memadai. Evaluasi *input* menunjukkan

bahwa SDM atau tenaga pengajar sudah cukup memadai karena bisa dilihat dari rata-rata semua guru tamatan perguruan tinggi dan menjadi tenaga profesional dan amanah yang diajar tidak menyimpang dari jurusannya. Evaluasi *process* menunjukkan bahwa implementasi program sigitiga restitusi berjalan sesuai prosedur restitusi dan dikalaborasikan dengan sistem point atau peraturan yang ditetapkan lembaga. Evaluasi *product* menunjukkan kasus pelanggaran dan kedisiplinan peserta didik lebih menurun dan kesadaran dalam berbuat baik lebih meningkat.

ABSTRACT

Suhaidi. 210211020015. *Evaluation of the Restitution Triangle Program in Shaping the Disciplinary Character of Students at SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin.* Supervisor I Dr. H. Yahya Mof, M.Pd., Supervisor II Dr. Muhdi, M.Ag., at the Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan / Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Keywords: Restitution Triangle Program Evaluation, Discipline Character

The restitution triangle is a step for educators on how to discipline students when they commit an offense. The steps in restitution are: 1. Stabilize identity, in this section an educator makes learners aware that making mistakes is a natural thing and not only they have made mistakes, 2. Validate wrong actions, in this section an educator can help learners find good ways to meet their needs without interfering with the needs of others, it is noted that an educator first understands the basic needs underlying the actions of students, 3. Ask for confidence, in this section the educator gives direction to learners to do good things for the future. Evaluation is a step in assessing whether the program is running well or not and whether it has obtained results, while the purpose of the restitution triangle program is to foster the disciplinary character of students and avoid physical punishment to students.

This study aims to evaluate the ongoing restitution triangle program at Nurul Fikri IT Junior High School which aims to foster disciplinary character in students, while the program evaluation model used is the CIPP evaluation model written by Daniel Stufflebeam. This research is field research using a qualitative descriptive approach. The data collection method uses observation, interviews and documentation. The research location is at SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin Wijaya Lesetari Complex, Basirih Village.

The results showed that the restitution triangle program runs according to the restitution procedure and is able to minimize corporal punishment and reduce the number of violations. From the results of interviews submitted by the principal, vice principal of student affairs and counseling teacher that the restitution triangle program has so far been able to reduce the level of violations committed by students, but it cannot be denied that there are still 2 or 3 students

out of 139 students who are still often late for school and about 5 students are still often late for school programs. Evaluation of context shows that the facilities and infrastructure of the institution have been said to be quite representative because it can be seen from the results of interviews with students and the results of researcher observations that school facilities are quite adequate. *Input* evaluation shows that human resources or teaching staff are quite adequate because it can be seen from the average of all teachers graduating from college and becoming professionals and the mandate taught does not deviate from their majors. Process evaluation shows that the implementation of the restitution triangle program runs according to the restitution procedure and is collaborated with the point system or regulations set by the institution. Product evaluation shows that cases of violation and discipline of students are decreasing and awareness in doing good is increasing.